

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Lexy J. Meleong,¹ Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau latar sosial sasaran penelitian dalam tulisan naratif. Artinya data maupun fakta yang telah dihimpun oleh peneliti kualitatif berbentuk kata atau gambar.²

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif fenomenologi dengan penjabaran metode dan langkah-langkah yang dilakukan dengan merincikan secara eksploratif. Sugianto menjelaskan penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), 6.

² M. Djunaedi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 44.

penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya.

Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan menkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.³

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah target sasaran yang akan digunakan sebagai sumber dalam pengambilan data pada penelitian ini, subjek yang akan digunakan sebagai sumber bahan dalam penelitian ini adalah orang tua, guru serta siswa SMA Kelas X yang berasal dari kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tempat dimana data penelitian diambil, biasanya berupa kantor, instansi, atau perusahaan yang digunakan sebagai target penelitian. Pada penelitian ini, objek yang dituju yaitu orang tua, guru serta siswa kelas X SMA Negeri Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

³ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 42.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh penulis langsung dari responden atau sampel untuk menjawab masalah dalam penulisan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam penulisan ini data primer yang diberikan kepada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Angsana Kabupaten Tanah Bumbu .
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh penulis secara tidak langsung dari media perantara atau literatur yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Misalnya data sekunder ini berasal dari hasil wawancara di sekolah kepada guru dan siswa serta wawancara kepada orang tua siswa di rumah.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama atau tempat objek penulisan dilakukan. Jadi sumber data primer diperoleh dari kuesioner yang diberikan langsung kepada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penulisan ini diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penulisan.⁴

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), 129

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode pengumpulan data dimaksudkan untuk menemukan bahan-bahan yang akurat, relevan, dan terpercaya. Karena dalam melakukan penelitian, data yang telah diperoleh dan dikumpulkan untuk memecahkan masalah yang terjadi harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara sebagai teknik pencarian dan pengumpulan informasi dilakukan dengan mendatangi secara langsung kepada para responden untuk dimintai keterangan.⁵
2. Observasi dalam penelitian ini dengan mengamati subyek secara langsung. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala yang terjadi dan dilakukan pencatatan.⁶ Subyek yang dimaksud adalah kegiatan operasional dan kegiatan pembelajaran di Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu. Adapun faktor penghambat pelaksanaan observasi adalah keterbatasan waktu antara peneliti dan narasumber itu sendiri.
3. Studi Dokumentasi sebagai pengumpulan data yang didapat melalui dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian.⁷

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung, dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif dengan prosedur reduksi data, penyajian data, dan dapat di tarik

⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfa Beta, 2008), 139.

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 63.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: : Rineka Cipta, 2006), 206.

kesimpulan atau verifikasi Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2012) yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data, data yang diperoleh di lokasi penelitian (data lapangan) yaitu tepatnya di Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu kemudian data tersebut dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci, laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting berkaitan dengan pendidikan akhlak Siswa di Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian, selama pengumpulan diadakan tahap reduksi data selanjutnya dengan jalan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus.
2. Penyajian data atau display data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian dimana penelitian ini berhubungan dengan Pendidikan Akhlak *Birrul Walidain* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Angsana Kabupaten Tanah Bumbu
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi, dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha mencari analisis dan makna dari data yang dikumpulkan baik itu wawancara yang dilakukan kepada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Angsana Kabupaten Tanah Bumbu